

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup, sebagai cahaya yang menerangi kegelapan, sebagai petunjuk yang memberikan keselamatan umat manusia dari kekejaman dunia. Muhammad Quraish Shihab mengatakan bahwa yang dimaksud petunjuk ialah petunjuk agama dan syariat. Adalah pengaturan-pengaturan yang telah Allah SWT jelaskan dalam Al-Qur'an demi menyelamatkan umat manusia dari kehidupan dunia dan akhirat. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Firman Allah SWT Al-Qur'an surat Al-Isra (17) ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلْبِئْتِي هِيَ أَقْصَىٰ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya Al-Qur'an memberi petunjuk ke jalan yang lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang mengerjakan amal sholeh bagi mereka adalah pahala yang besar". (Q.S Al-Isra (17) : 9) (Kemenag, 2011: 283)

Mengingat demikian pentingnya peran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam mengarahkan kearah yang benar, maka sudah semestinya menjadi kewajiban untuk mempelajari, memahami dan mengkaji Al-Qur'an untuk kemudian dapat diamalkan pada kehidupan sehari-hari. (Abu dkk, 1993: 181)

Dalam mempelajari Al-Qur'an ada tiga unsur penting yang kita dapatkan, yaitu *tadzakur*, *tafahum* dan *tafakur*. Tafakur merupakan salah satu dari ketiga unsur tersebut yang mampu melahirkan Ilmu pengetahuan dalam Al-Qur'an. Karena Tafakur adalah suatu proses perenungan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu inti atau hasil dalam mencapai kebenaran pikiran dan hati sehingga dapat menjadikan hidup ini lebih berharga dan dimanfaatkan

untuk kebaikan dan kedekatan bersama Tuhan. Merenung dan memikirkan sesuatu demi mempelajari Al-Qur'an lebih dalam maka akan melahirkan ilmu yang senantiasa memberikan petunjuk yang bermanfaat. Banyak sekali para Ilmuan yang menyadari dan mengakui akan kebesaran Al-Qur'an. Teori atau konsep yang dihasilkannya sangat bermanfaat dan menjadi bukti kebesaran Al-Qur'an. Banyak sekali Ilmu yang bermanfaat salahsatunya adalah ilmu Manajemen. (Zainal, 2014: 8)

Ilmu Manajemen adalah ilmu instrumen yang didasari oleh ilmu dan seni mengatur sumber daya secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Yang paling dominan dan terkenal lebih umum dari Ilmu Manajemen adalah Organisasi.

Organisasi merupakan proses kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang yang saling berinteraksi secara intensif. Interaksi dapat disusunnatau digambarkan dalam sebuah stuktur untuk membantu dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan suatu organisasi dapat dicapai apabila kegiatan yang ada di dalam organisasi dikerjakan secara terarah sesuai dengan yang telah ditetapkan. Peran manusia dalam organisasi sangat penting terutama dalam kedudukannya sebagai salah satu sumber daya manusia. Manusia merupakan Tokoh utama yang berperan dalam sebuah Organisasi atau Kesatuan dari kelompok tersebut. Adanya sebuah kelompok ini, tidak lepas dari pengaruh kehidupan manusia yang satu sama lain saling membutuhkan. Kebutuhan yang dimaksud tidak hanya kebutuhan pokok seperti sandang, papan dan pangan. Kebutuhan ini juga mencakup kebutuhan spiritual.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, maka para pakar dan peminat manajemen khususnya manajemen pendidikan telah berupaya mengembangkan ilmu manajemen pendidikan, termasuk manajemen pendidikan Islam. Namun dari sekian banyaknya karya dimaksud belum ada yang secara khusus membahas ayat ayat Al-Qur'an tentang manajemen disertai tafsirnya. Bahkan seharusnya keilmuan dalam manajemen Pendidikan Islam harus berbasis pada Tafsir ayat-ayat Al-Qur'an. Selama ini, secara relatif belum ditemukan metode bagaimana cara mengidentifikasi, mengkompilasi dan mengklasifikasi ayat-ayat manajemen. Meskipun ada

ditemukan dalam berbagai literatur, referensi dan naskah-naskah yang ada berkaitan dengan manajemen.

Al-Qur'an merupakan wahyu yang disampaikan malaikat Jibril dari Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SWT. yang tidak tertandingi oleh siapapun untuk petunjuk umatnya.(Mursal, 2019: 6) . Kitab suci Al-Qur'an adalah sumber inspirasi petunjuk kehidupan umat Islam dan merupakan sumber utama dalam menentukan hukum Islam.(Mursal, 2020: 85). Al-Qur'an berisikan tuntunan dan pedoman bagi umat manusia dalam kehidupan mereka, Allah SWT. menyebutkan bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai kalam, nur, bayan, hudan linnas, al-furqan , az-zikr, serta berbagai sebutan lainnya.

Al-Qur'an sebagai himpunan wahyu Allah SWT., mengandung nilai-nilai suci yang merupakan nilai-nilai suci dan mutlak, bukan nilai yang subjektif dan berubah-ubah, hal ini karena Al-Qur'an adalah sesuatu yang haq dan bersumber dari Yang Maha haq yang kebenarannya tidak diragukan oleh setiap muslim. Hal tersebut karena Allah SWT. yang menurunkan Al-Qur'an dan Dia pula yang memeliharanya.

Al-Qur'an sebagai kitab petunjuk (huda), selalu dapat memberikan bimbingan kepada manusia dalam menata hidup dan kehidupan mereka, dan sebagai kitab perbendaharaan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an menginformasikan pandangannya tentang apa yang harus dilakukan manusia dalam menata hidup dan kehidupannya melalui konsep-konsep, amsal-amsal dan kisah-kisah baik melalui individu-individu maupun kelompok-kelompok dengan tujuan untuk menjadi pengajaran, perbandingan, petunjuk dan peringatan. (Aziz, 2020: 6)

Untuk lebih menarik dan jelas, maka peneliti melakukan sebuah penafsiran, namun sesuai dengan keterangan dari Syeikh Imam Abu Zakariyya bin Syarof An-Nawawiy Ad-Dimasyqi dalam kitabnya At-Tibyan Fi Adabi hamalatil Qur'an mengatakan :

ويحرم تفسيره بغير علم والكلام في معانيه لمن ليس من اهلها , والاحاديث في ذلك كثيرة والأجماع منعقد عليه .

واما تفسيره للعلماء فحائز حسن ولأجماع منعقد عليه.

”Dan diharamkan menafsirkan Al-Qur’an dengan tanpa ilmu, dan diharamkan berbicara tentang makna-makna Al-Qur’an bagi orang yang bukan termasuk ahlinya . Dan Hadis-hadis mengenai larangan hal itu sangat banyak ,dan kesepakatan ulama telah mengesahkan atas hal itu . Dan adapun penafsiran Al-Qur’an oleh ulama, maka hal itu diperbolehkan lagi baik, dan kesepakatan ulama telah mensahkan atas hal itu.”

Berdasarkan keterangan diatas maka tidak semestinya kita harus menafsirkan Al-Qur’an sesuai dengan hasil pemikiran sendiri namun tentunya diperbolehkan untuk mengutip salah satu Kitab Tafsir yang karang oleh ulama yang sudah Mahsyur oleh masyarakat . Ulama yang ahli untuk menafsirkan Al-Qur’an ,lagi dapat menyatukan alat-alat yang dapat mengetahui dengan alat itu akan makna Al-Qur’an dan telah mendominasi kuat atas persangkaan dirinya kepada hal yang dimaksud penafsirannya. (Imam,2007:193)

Peneliti mengutip Salah satu tafsir kontemporer di Nusantara yaitu Tafsir Al-Ibriz karya KH. Bisri Musthafa. Tafsir yang merupakan karya mounumental salah satu ulama masyhur di Indonesia bahkan dunia ini cukup menarik untuk dikaji. Karena dalam Tafsir Al-Ibriz, selain mengulas secara apik hal-hal yang bersifat tekstualis, tafsir ini juga mengedepankan rasionalitas Al-Qur’an. Hal lain yang menjadi menarik untuk dikaji dalam tafsir Al-Ibriz adalah sisi lokalitas dengan beragam rujukannya.

.Tafsir Al-Ibriz adalah tafsir nusantara yang ditulis oleh Bisri Mustofa pada tahun 1960. Karya ini memiliki ciri khas Nusantara seperti penggunaan bahasa Jawa sebagai bahasa penyajian utamanya dan penggunaan bahasa Arab-Pegon dalam penyebutan surah. Ciri khas lainnya adalah unsur kearifan lokal Jawa-Indonesia yang terkandung dalam karya tersebut. Penulisan Tafsir al-Ibriz sebagai sarana ibadah semata, eksistensinya dapat juga dilihat sebagai upaya “mempromosikan” kearifan lokal Islam Nusantara yang tercermin, antara lain, dalam budaya mistisisme Jawa, ziarah kuburan awliyā’, dan ramuan leluhur Jawa.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah karya penelitian dengan membahas isi penafsiran dan pemikiran Bisri Musthafa mengenai ayat-ayat Al-Qur'an tentang berbagai konsep Manajemen organisasi. Sehingga mampu membuktikan keagungan Al-Qur'an bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu Manajemen, memberikan pemahaman yang menarik bagi siapa saja yang ingin memahami Konsep manajemen Organisasi dengan benar, demi membangun sebuah organisasi yang berbingkai Qur'ani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan Manajemen Organisasi dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana Karakteristik Manajemen Organisasi dalam Al-Qur'an?
3. Bagaimana Penafsiran Bisri Musthafa tentang Ayat-ayat Karakteristik Manajemen Organisasi dalam Al-Qur'an?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas maka dapat di simpulkan tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk Mengetahui maksud dari Manajemen dalam Al-Qur'an.
2. Untuk Mengetahui Karakteristik Manajemen Organisasi dalam Al-Qur'an.
3. Untuk Mengetahui Penafsiran Bisri Musthafa tentang Ayat-ayat Karakteristik Manajemen Organisasi dalam Al-Qur'an?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki beberapa kegunaan yakni untuk memperkaya khazanah keilmuan diantaranya:

1. Secara Akademisi Peneliti bisa memberikan sebuah Kontribusi (Sumbangan) terkait pengembangan wawasan Al-Qur'an dari ayat yang menjelaskan Manajemen Organisasi yang benar disertai dengan penjelasan dari salah satu kitab Tafsir tertentu.

2. Secara Praktis Peneliti diharapkan bisa memberikan sebuah inspirasi kepada peneliti selanjutnya, terkait penelitian yang diambil dari kegunaan hidup dan dirasakannya sendiri guna untuk memberikan sebuah manfaat untuk pribadi dan orang lain.

E. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan sebagian dari beberapa kajian Tafsir yang membahas tentang “Manajemen Islam” dan sebagian lain dari beberapa Halaman web yang sekiranya bisa menjadi daya tarik peneliti untuk mengupas tuntas membahas isi tersebut. adapun beberapa penelitian yang penulis temukan diantaranya:

Pertama *Jurnal* dari Saudari Sakdiah dengan judul “Manajemen Organisasi dalam Islam” pada jurnal ini menjelaskan bahwa adanya manajemen organisasi adalah bagaimana mengelola organisasi secara baik dan benar yaitu dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum kegiatan dilaksanakan, setiap kegiatan harus dilaksanakan oleh orang atau anggota yang tepat, disamping harus terjalin kerjasama yang harmonis antara satu dengan lainnya serta diperlukan pengawasan dan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efisien dan efektif. Jadi manajemen organisasi Islam adalah cara organisasi mengatur, mengelola, mengevaluasi, mengkoordinir suatu wadah atau lembaga yang memiliki visi dan misi yang sama berlandaskan petunjuk dari Allah *amal ma'ruf nahi mungkar* yaitu Al-Qur'an dan hadist. (Sakdiah, 2010: 63)

Kedua yaitu ditemukan sebuah *Jurnal* dari saudara Munif Solikhan dengan Judul “Elaborasi Nilai-nilai Manajemen Organisasi Islam” Dalam Jurnal tersebut menjelaskan bahwa Ketika kita membuka kembali ayat-ayat yang terukir indah dalam surat As-Shaff ini, akan banyak sekali kandungan tentang manfaat serta konsep-konsep dalam berorganisasi. Salah satu surat Madaniyah ini mengupas secara rinci tentang konsep berjamaah di dalam Islam. Hal ini memang sangat ditekankan oleh Rasulullah SWT pada masa berdakwah di Madinah, saat surat ini diturunkan. Dimana, pengokohan

organisasi dan kejamaah adalah fokus utama dakwah Rasulullah SWT di Madinah, berbeda dengan fokus dakwah Rasulullah SWT ketika di Makkah yang fokus pada pengokohan aqidah dan ruhiyah ummat Islam masa itu . Dalam surat ini, terdapat lima konsep besar yang harus ada untuk mewujudkan organisasi yang kokoh. Yaitu, kesesuaian konsep dan pelaksanaan dalam organisasi, soliditas tim, ketepatan mengukur dan mengetahui kekuatan dan tantangan, konsep kesungguhan dalam bekerja dan berjuang, serta memiliki kader yang militan (kader yang solid). Sebagai umat Muslim Pengintegrasian antara ilmu manajemen secara umum dan ilmu manajemen secara Islam harus selalu mutlak dilakukan. Seiring dengan perkembangan zaman umat Muslim dituntut untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan dan zaman. Oleh karena itu, di dalam surat As-Shaff terdapat nilai-nilai manajemen organisasi untuk bisa diimplementasikan dalam berorganisasi. (Munif, 2015: 163)

Dari beberapa penelitian tersebut , Peneliti mengambil sebuah kesimpulan bahwa Organisasi yang benar adalah organisasi yang terbangun dari Nilai-nilai Al-Qur'an . Untuk itu sangat penting untuk dikaji lebih dalam dengan mengutip beberapa Kitab Tafsir yang sudah Mahsyur di kalangan Masyarakat .

F. Kerangka Teori

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola . Menurut Melayu S.P Hasibuan , Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif serta didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan dalam konteks Islam disebut juga dengan kata *ادارة, سياية, تدبير* . Adapun berikut definisi menurut S. Mahmud Al-Hawary.

الادارة هي معرفة الى اين تذهب ومعرفة المشاكل التي تجنبها ومعرفة القوي والعوامل التي

تعرض لها معرفة كيفية التصرف لك ولباخرتك والطقم الباخرة وبفائه وبدون ضياع في مرحلة الذهاب الى هناك.

Manajemen adalah mengetahui ke mana yang dituju, kesukaran apa yang harus dihindari, kekuatan-kekuatan apa yang dijalankan dan bagaimana mengemudikan kapal anda serta anggota dengan sebaik-baiknya tanpa pemborosan waktu dalam proses mengerjakannya.

Sedangkan itu Organisasi adalah system kerja sama suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan Bersama. Dalam system kerja sama ini diadakan pembagian untuk menetapkan bidang-bidang atau fungsi-fungsi yang termasuk ruang lingkup kegiatan yang diselenggarakan. Sistem ini senantiasa harus mempunyai karakteristik, antara lain dan sebagai berikut :

1. Adanya sosok pemimpin yang mampu adil dan bertanggung jawab
2. Adanya kemampuan untuk bekerjasama
3. Adanya komunikasi antara orang yang bekerja sama.
4. Adanya tujuan yang hendak dicapai dari adanya organisasi tersebut.

Organisasi merupakan wadah tentang fungsi setiap orang hubungan kerja, baik secara vertical maupun horizontal.

Dalam hal ini, Allah SWT. Berfirman

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

“*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*”

Selanjutnya, Allah SWT Berfirman :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ

إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ.

“Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali(agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai,dan ingatlah nikmat Allah SWT kepadamuketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu,sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara,sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka,lalu Allah menyelematkan kamu dari san. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat peunjuk”.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bisa diorganisasi dengan baik. Oleh karena itu, hendaknya bersatupadulah dalam bekerja dan memegang komitmen untuk menggapai cita-cita dalam satu payung organisasi dimaksud.

Kemudian, Allah SWT Berfirman :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ

عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الدِّينِ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۗ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (Pahala) dari (Kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami,janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya tyhan kami,janganlah engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami,janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami,ampunilah kami,dan rahmatillah kami. Enkau pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir”.

Kinerja Bersama dalam berorganisasi harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing Individu.. Menyatukan Langkah yang berbeda tersebut perlu ketalatenan mengorganisasi sehingga

bisa berkompetisi dalam berkarya. Disamping ayat diatas, sayyidina Ali bin abi Thalib membuat pernyataan yang terkenal, yaitu sebagai berikut :

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بنظام

“Kebenaran yang tidak terorganisasi dengan baik dapat dikalahkan dengan kebatilan yang terorganisasi”.

Pernyataan tersebut melihakan bahwa penelitian ini bisa realitis untuk dijadikan rujukan umat Islam dan para pakar organisasi . Bahwa hancurnya sebuah institusi yang terjadi saat ini karena belum berjalannya ranah organisasi dengan menggunakan manajemen yang benar secara maksimal.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan *Analysis Content* yaitu metode yang bersifat normatif dengan menganalisis data data tertentu yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan dengan cara riset pustaka *Library riseach*, untuk itu kajiannya bersifat Deskriptif dan Analisis . Namun peneliti juga mencoba untuk melakukan berbagai survey dari beberapa lembaga Organisasi yang menurut peneliti sendiri memiliki sebuah Dasar dan Konsep Manajemen yang baik, Tambahan cara penelitian tersebut dapat berguna untuk membantu peneliti supaya bisa lebih yakin dalam menyimpulkan isi pembahasan karena melihat contoh secara langsung .

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini adalah data yang digunakan untuk menganalisis, yaitu data yang bersifat Kajian Pustaka di antaranya seperti Buku, artikel, jurnal dan halaman web lainnya yang tersedia di internet dengan memiliki relevansi dengan pembahasan yang diteliti.

Semua data ini dikumpulkan dengan bantuan dari petunjuk dalam Buku yang berjudul *Manajemen dalam Perspektif Ayat-ayat Al-Qur'an* karya dari DR. Mesiono dan DR. Mursal Aziz ini memiliki rujukan dari kitab Fathul Rahman dan kitab Mu'jam Al Mufahross Lil Al Fazi Al Qur'an Al Karim . Adapun berbagai buku-buku lainnya yang membahas tentang Istilah manajemen dan elaborasi manajemen Islam. Sehingga peneliti dapat menemukan berbagai Ayat Al-Qur'an lainnya yang membahas tentang Manajemen . Kemudian untuk mendapatkan ayat tersebut peneliti menemukan dengan cara dibantu oleh Aplikasi yang berisikan program Al-Qur'an Digital. Adapun jenis data yang menjadi prioritas dalam penelitian ini yaitu Kitab Tafsir Al Ibriz karya Bisri Musthafa.

Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Manajemen organisasi tersebut dikumpulkan ,kemudian peneliti akan menganalisis dan mengkaji kembali data yang sudah terkumpul. Adapun itu peneliti juga melakukan sebuah pendekatan Fenomenologis dan Transdisiplinaritas sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan yang bersifat umum .Adapun diantara topik yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pemikiran Bisri Musthafa yang tertuai dalam penafsirannya tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan kajian manajemen organisasi. Penelitian ini berupaya untuk memberikan wawasan lebih luas dan menarik tentang Ilmu Manajemen Organisasi dan ilmu Al-Qur'an serta ilmu-ilmu lain yang terkait.

3. Sumber Data

Adapun Sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi kepada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah Al-Qur'an dan Tafsir Al-Ibriz karya KH. Bisri Musthafa, sedangkan sumber data sekunder ialah buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu buku-buku berkaitan dengan manajemen Organisasi dan buku-buku yang terkait dengan ayat-ayat manajemen organisasi..

4. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini akan ditempuh dengan beberapa Tahapan tertentu diantaranya :

- a. Setelah data sudah dikumpulkan maka peneliti akan melakukan Analysis sehingga menghasilkan beberapa klasifikasi dari kajian yang akan dibahas kemudian klasifikasi tersebut akan dipaparkan. Dalam langkah ini akan dicari Pengertian dan beberapa unsur dari Objek yang menjadi pembahasan.
- b. Melihat karakter dari pemikiran dan corak penafsiran Bisri Musthafa. Dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan judul penelitian. Dalam langkah ini akan dicari unsur pembahasan dari Tokoh mufassir disertai dengan metode yang digunakan dalam kajiannya.
- c. Melakukan Pemaparan konsep pembahasan dari hasil peneltian disertai dengan ayat-ayat yang memiliki relevansi dengan konsep tersebut.

H. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan teoritis tentang pembahasan yang akan diteliti, yang meliputi : pengertian Manajemen dalam semua konteks, manajemen dan perencanaan organisasi, fungsi manajemen dalam Islam dan pengertian budaya organisasi.

BAB III : Pemaparan secara rinci terkait Kitab Tafsir yang dikutip diantaranya mencakup biografi Bisri Musthafa, Tafsir, sejarah penyusunan kitab tafsir ,sumber ,metode dan corak tafsir tersebut.

BAB IV : Merupakan isi pokok dari penelitian ini, yaitu penafsiran Bisri Musthafa menjelaskan beberapa karakteristik Manajemen Organisasi dalam ayat-ayat Al-Qur'an ditambah dengan penjelasan dari berbagai

persepsi teori dan sumber tertentu serta hasil dari pendekatan yang sudah ditentukan.

BAB V : Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

